

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *auditor switching* terhadap *abnormal return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan dan parsial. *Auditor switching* dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu *lateral* Big 4 ke Big 4 (B4B4), *lateral* Non Big 4 ke Non Big 4 (NB4NB4), *cross up* (CU), dan *cross down* (CD). *Abnormal return* diukur dengan menggunakan *market-adjusted model*. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *natural Log* dari total aset (LnTA) dan *return on equity* (ROE).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 109 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik f (simultan) dan uji statistik t (parsial).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *auditor switching lateral* Big 4 ke Big 4 (B4B4), *auditor switching cross up* (CU), *auditor switching cross down* (CD), ukuran perusahaan (LnTA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap variabel dependen *abnormal return*. Secara parsial, *auditor switching cross up* (CU) berpengaruh terhadap *abnormal return*, sedangkan *auditor switching lateral* Big 4 ke Big 4 (B4B4), *auditor switching cross down* (CD), ukuran perusahaan (LnTA) dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Kata kunci : *Auditor Switching, Lateral, Cross Up, Cross Down, Ukuran Perusahaan, ROE, Abnormal Return*